

## PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEKS BIOGRAFI PADA SISWA KELAS X IIS1 DI SMA SANTUN UNTAN PONTIANAK

**Tiya Mulyani, Syambasril, Agus Syahrani**

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Untan Pontianak

Posel: Tiyamulyani08@gmail.com

### **Abstract**

*This study describes (1) the lesson plan of biography text based of SMA Santun Untan Pontianak, (2) the implementation of teaching and learning biography text of SMA Santun Untan Pontianak, (3) the result of biography text teaching and learning of SMA Santun Untan Pontianak. The method used in this study is descriptive in the form of qualitative research. The data sources of this study were the teacher of Indonesian language and tenth grade students of IIS 1, they were 31 students. The data in this study are in the form of planning, implementation, and the results of teaching learning biography text. Data collection techniques of this study were observation and documentation. Meanwhile, data collection tools are observation guidelines and recording device. Data analysis in this study includes three stages, namely: data reduction, data presentation, and data inference. The results of the study found that the lesson plan of teaching learning biography text still had weaknesses; specifically the teacher did not arrange teaching indicators lead to the demand of basic competence. The result show that students learning in average have reached the Minimum Learning Mastery Standard.*

**Keywords: Biography Text, Teaching Learning, Tenth Students of SMA Santun Untan Pontianak**

### **PENDAHULUAN**

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar dengan tujuan untuk bertukar informasi dan mencapai tujuan yang diinginkan. Pembelajaran yang baik berawal dari perencanaan yang matang. Perencanaan yang matang menunjukkan hasil yang optimal dalam pembelajaran. Begitu pula dengan proses pembelajaran harus juga direncanakan agar sesuai dengan target yang diinginkan. Menurut Abidin (2016:6) pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa guna mencapai hasil belajar tertentu di bawah bimbingan, arahan, dan motivasi guru.

Untuk membantu proses pembelajaran guru harus membuat

perencanaan pembelajaran dengan baik, sesuai dengan pendekatan dan metode yang digunakan, sehingga guru mampu melakukannya dalam bentuk interaksi belajar mengajar. Berdasarkan pendapat guru Bahasa Indonesia, masih ada guru yang tidak mempersiapkan perencanaan pembelajaran ketika hendak mengajar.

faktor penyebabnya antara lain (1) guru belum sepenuhnya memahami esensi masing-masing komponen rpp, (2) peraturan yang mengatur tentang pembelajaran belum dibaca secara utuh atau tidak pernah dibaca, (3) kemudahan mendapatkan file rpp dari guru ke guru yang lain yang sebenarnya tidak bisa diterapkan di kelas karena karakteristik dan potensi yang berbeda, (4)

kecenderungan berpikir rpp merupakan kewajiban setiap guru yang profesional.

Biografi merupakan riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain. Biografi menyajikan sejarah hidup, pengalaman-pengalaman, sampai kisah sukses orang yang sedang diulas. Umumnya biografi menampilkan tokoh-tokoh terkenal, orang sukses, atau orang yang telah berperan besar dalam suatu hal yang menyangkut kehidupan orang banyak.

Alasan peneliti memilih teks biografi dalam pembelajaran kurikulum 2013 adalah biografi merupakan teks yang menceritakan perjalanan hidup seseorang yang disajikan sejarah hidup, pengalaman-pengalaman, sampai kisah orang sukses. Melalui pembelajaran teks biografi, siswa dapat mengetahui kehidupan seorang tokoh entah itu berupa kelebihan, masalah atau kekurangan yang ditulis seseorang agar tokoh tersebut dapat diteladani orang lain.

Penelitian ini dilakukan di SMA Santun Untan Pontianak. SMA Santun Untan Pontianak merupakan satu diantara sekolah swasta yang ada di Pontianak. Sebuah sekolah yang terletak di Jalan Daya Nasional dan telah melaksanakan kurikulum 2013 dari tahun 2016 sampai sekarang. Kedua, lokasi sekolah yang berada dipusat kota dan sekolah berada di sekitar kampus Untan. Oleh sebab itu, hal tersebut sesuai dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Ketiga, respon positif dari guru yang diteliti, serta di SMA Santun Untan Pontianak belum pernah melakukan penelitian mengenai pembelajaran teks biografi.

Peneliti memilih kelas X IIS1 karena materi pembelajaran teks biografi dalam kurikulum 2013 terdapat di kelas X semester 2. Terkait kurikulum 2013, penelitian ini terdapat empat kompetensi dasar. Kompetensi dasar tersebut tercantum dalam silabus, yakni 3.14 menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi. 4.14 mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh

yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis. 3.15 Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi. 4.15 Menyusun teks biografi tokoh.

Penelitian yang relevan yang pernah diteliti sebelumnya oleh peneliti. Rapita (2017) dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Teks Biografi Berdasarkan Kurikulum 2013 pada Siswa Kelas X IIS6 di SMA Kemala Bhayangkari 1 Kabupaten Kubu Raya”. Metode yang digunakan adalah *discovery learning* menggunakan pendekatan *scientific*. Adapun persamaan penelitian yang dilakukan Rapita dengan peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti pembelajaran 2013 sedangkan perbedaannya terletak pada objek dan lokasi sekolah yang diteliti. Penelitian tentang teks biografi juga dilakukan oleh Astri Saraswati (2017) dengan judul “Kemampuan Siswa Kelas XI SMAN 8 Pontianak Menentukan Unsur Kebahasaan dalam Teks Cerita Ulang Biografi”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara dan metode deskriptif dengan bentuk penelitian kuantitatif. Adapun persamaan dalam penelitian yang dilakukan Astri Saraswati adalah sama-sama meneliti pembelajaran 2013. Perbedaannya adalah Astri Saraswati menentukan unsur kebahasaan dalam teks cerita ulang biografi sedangkan peneliti mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran teks biografi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, fokus penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran teks biografi. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pembelajaran teks pada siswa kelas X IIS1 SMA Santun Untan Pontianak untuk melihat apakah pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 yang dilaksanakan sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan di dalam dokumentasi kurikulum 2013.

Tujuan khusus penelitian ini meliputi  
(1) pendeskripsian perencanaan

pembelajaran teks biografi berdasarkan kurikulum 2013, (2) pendeskripsian pelaksanaan pembelajaran teks biografi berdasarkan kurikulum 2013, (3) pendeskripsian hasil pembelajaran teks biografi berdasarkan kurikulum 2013.

Penelitian ini memiliki dua manfaat yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. (1) Manfaat teoretis penelitian ini adalah penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pembelajaran teks biografi berdasarkan kurikulum 2013. (2) manfaat praktis ini terdiri dari (a) manfaat untuk kepala sekolah yaitu dapat digunakan untuk memberi bimbingan dan monitoring terhadap guru Bahasa Indonesia dalam proses belajar mengajar yang menggunakan kurikulum 2013 khususnya dalam pembelajaran teks biografi. (b) manfaat untuk guru yaitu dapat memberikan informasi dan menambah wawasan serta menjadi pertimbangan dalam memilih metode pembelajaran. (c) manfaat untuk siswa yaitu diharapkan dapat mempermudah siswa mempelajari teks biografi (d) manfaat untuk peneliti adalah dapat menerapkan teori dalam pembelajaran teks biografi.

Ruang lingkup penelitian ini bertujuan untuk mempermudah dan mengumpulkan data sehingga penelitian lebih terarah. Ruang lingkup penelitian ini yaitu penyusunan RPP berdasarkan kurikulum 2013, pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013, dan hasil pembelajaran teks biografi berdasarkan kurikulum 2013.

Adapun penjelasan istilah dalam penelitian ini yaitu (1) pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan. (2) teks adalah satuan bahasa yang digunakan sebagai ungkapan suatu kegiatan sosial baik secara lisan maupun tulis dengan struktur yang tepat (Mahsun, 2014:1). (3) biografi merupakan teks yang menceritakan perjalanan hidup seseorang

yang disajikan sejarah hidup, pengalaman-pengalaman, sampai kisah orang sukses. (4) kurikulum 2013 adalah penyempurnaan dan penguatan terhadap kurikulum sebelumnya, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) (Endah, 2014:3).

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Darmadi (2014:153) metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode deskriptif yang dimaksud adalah untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai pembelajaran teks biografi siswa kelas X IIS1 SMA Santun Untan Pontianak dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru dan peserta didik, apakah sudah sesuai dengan aturan yang telah ditentukan.

Bentuk penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk analisis kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2017:1) penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Peneliti menganalisis RPP, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasinya secara deskriptif kualitatif.

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IIS1 berjumlah 31 orang terdiri atas 13 perempuan dan 18 laki-laki dan guru bahasa Indonesia ibu Lora Tri Yulianti, M.Pd. yang mengajar di kelas X IIS1 SMA Santun Untan Pontianak.

Data dalam penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, dan hasil dalam pembelajaran teks biografi. Perencanaan pembelajaran berupa RPP yang dibuat oleh guru bahasa Indonesia kelas X IIS1 SMA Santun Untan Pontianak.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah (1) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang perilaku siswa dan guru dalam proses pembelajaran menulis teks biografi, penilaian RPP, APKG 1, APKG 2, dan pedoman aktivitas siswa. Observasi dilakukan selama empat kali dari tanggal 29 Januari 2019, 30 Januari 2019, 06 Februari 2019, 12 Februari 2019. (2) dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengkategorikan dan klasifikasikan bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian adalah silabus, RPP yang dibuat oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan dokumentasi pelaksanaan pembelajaran teks biografi siswa kelas X.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) pedoman observasi digunakan untuk mencatat data. Pedoman observasi digunakan pada saat pembelajaran berlangsung. Pedoman observasi berisi daftar-daftar jenis kegiatan yang diamati. (2) alat perekam yang digunakan berupa telepon genggam untuk merekam setiap kegiatan dalam proses pembelajaran teks biografi.

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan berlangsung. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi (1) *data reduction* (reduksi data) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut (a) mengelompokkan data berdasarkan kategori perencanaan pembelajaran teks biografi (b) mengelompokkan data berdasarkan kategori pelaksanaan pembelajaran teks biografi (c) mengelompokkan data berdasarkan

kategori hasil pembelajaran teks biografi. (2) *data display* (penyajian data) bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut (a) menyajikan data berdasarkan kategori perencanaan pembelajaran teks biografi (b) menyajikan data berdasarkan kategori pelaksanaan pembelajaran teks biografi (c) menyajikan data berdasarkan hasil pembelajaran teks biografi (3) langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan) kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut (a) Menyimpulkan hasil analisis data agar diperoleh deskripsi tentang perencanaan pembelajaran teks biografi (b) Menyimpulkan hasil analisis data agar diperoleh deskripsi tentang pelaksanaan pembelajaran teks biografi (c) Menyimpulkan hasil analisis data agar diperoleh deskripsi tentang hasil pembelajaran teks biografi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **1. Hasil Analisis Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP)**

Berdasarkan data dan pembelajaran tersebut dapat disimpulkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru sudah sesuai dengan komponen rencana pelaksanaan pembelajaran dalam Permendikbud No.22 Tahun 2016.

#### **2. Hasil Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Teks Biografi Kelas X IIS1**

##### **a) Kegiatan Pendahuluan**

Adapun hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran teks biografi sebagai berikut.

a) Kegiatan pendahuluan

Berdasarkan uraian secara keseluruhan pada kegiatan pendahuluan, guru sudah melakukan dengan baik sesuai dengan permendikbud No. 22 tahun 2016. Kegiatan pendahuluan berisi tentang menyiapkan fisik dan psikis peserta didik, mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait materi yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dipelajari, dan menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik.

b) Kegiatan inti

Sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat guru yaitu menggunakan pendekatan *scientific*.

- 1) Mengamati. Pada tahap ini guru sudah memberikan kesempatan kepada peserta didik pada tahapan aktivitas untuk membaca salah satu contoh teks biografi yang ada pada buku siswa.
- 2) Menanya. Pada tahap ini guru memancing peserta didik untuk bertanya terkait teks biografi yang telah dibacanya. Ada beberapa peserta didik yang bertanya tentang teks biografi yang dibacanya, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk menanggapi pertanyaan tersebut. Jika jawaban peserta didik kurang tepat dalam menjawab menanggapi pertanyaan tersebut, guru menjelaskannya dengan bahasa yang muda dipahami dan disertai dengan contoh.
- 3) Mengumpulkan informasi. Pada tahap ini guru menyuruh siswa untuk mengerjakan tugas individu maupun kelompok dikerjakan dalam lembar kertas. Peserta didik dalam mengumpulkan informasi sudah cukup baik karena, peserta didik menggunakan kesempatan untuk

bertanya kepada guru apakah dalam mengerjakan tugas sudah benar.

- 4) Mengasosiasikan/mengolah data. pada tahap mengolah data peserta didik mengumpulkan informasi yang telah diperolehnya dan tampak berdiskusi dengan teman sebangku.
- 5) Mengkomunikasikan hasil. Pada tahap ini guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan hasil pekerjaannya dan peserta didik yang lain menanggapi dan memberikan saran terhadap tugas temannya. Akan tetapi, tidak semua peserta didik mengkomunikasikan hasil pekerjaannya dikarenakan waktu yang tidak cukup.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup peneliti menyimpulkan bahwa guru tidak sepenuhnya melakukan kegiatan penutup. Guru tidak memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk merefleksi proses dan materi pelajaran, guru tidak menunjukkan tes lisan maupun tes tulisan, guru tidak kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik. Pada kegiatan penutup guru melakukan refleksi proses dan materi pelajaran yang telah dipelajari, memberikan umpan balik dan menyampaikan rencana pembelajaran pada kegiatan berikutnya.

### 3. Analisis Hasil Pembelajaran Teks Biografi

Hasil pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar. Dalam kegiatan pembelajaran, guru melihat hasil pembelajaran peserta didik dari tugas yang telah dikerjakan. Berdasarkan pengamatan terhadap proses pelaksanaan pembelajaran pertemuan pertama, kedua, ketiga dan keempat. Hasil pembelajaran peserta didik yang diperoleh dari

penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan sebagai berikut.

**Tabel 1. Hasil Penilaian KD 3.14 Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi**

KKM	Skor	JumlahSiswa
75	30	9 Orang
75	40	19 Orang
75	50	3 Orang

Pada pertemuan pertama guru menyuruh siswa untuk menentukan hal-hal menarik yang dapat diteladani dari tokoh Dewi Sartika dan dikerjakan pada selembar kertas. Untuk menilai tugas siswa tersebut, guru menggunakan pedoman penilaian yang telah dirancang dalam RPP. Nilai yang didapat oleh

peserta didik sangat bervariasi. Ada yang mencapai KKM dan ada juga yang di bawah KKM. KKM untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas X yang ditetapkan adalah 75. Jumlah peserta didik yang mencapai KKM yaitu 22 orang dan yang mendapat di bawah KKM berjumlah 9 orang.

**Tabel 2. Hasil Penilaian KD 3.15 Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi**

KKM	Skor	JumlahSiswa
75	50	1 Orang
75	55	1 Orang
75	60	5 Orang
75	70	1 orang
75	75	1 orang
75	80	14 orang
75	100	8 orang

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pertemuan ketiga yaitu KD 3.15 Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi. Berdasarkan KD tersebut, guru memberikan tugas secara individu kepada peserta didik yaitu menemukan pokok-pokok isi biografi dan ciri kebahasaan teks biografi. Tugas tersebut dikerjakan pada selembar kertas dan dikumpulkan sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan. Setelah

tugas tersebut dikerjakan diperoleh hasil tugas siswa.

Nilai yang didapat oleh peserta didik sangat bervariasi. Ada yang mencapai KKM dan ada juga yang di bawah KKM. KKM untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas X yang ditetapkan adalah 75. Jumlah peserta didik yang mencapai KKM yaitu 23 orang dan yang mendapat di bawah KKM berjumlah 8 orang.

**Tabel 3. Hasil Penilaian KD 4.14 Mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis**

KKM	Skor	JumlahSiswa
75	30	11 Orang
75	40	12 Orang
75	50	8 Orang

Pada pertemuan kedua jumlah siswa yang hadir 26 orang dan yang tidak hadir sebanyak 6 orang. Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran

pertemuan kedua pada KD 4.14 Mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara

tertulis. Tugas yang diberikan guru secara individu yaitu mengidentifikasi karakter unggul tokoh biografi.

Nilai yang didapat oleh peserta didik sangat bervariasi. Ada yang mencapai KKM dan ada juga yang di bawah KKM. KKM untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas X yang ditetapkan adalah 75. Jumlah peserta didik yang mencapai KKM yaitu

21 orang dan yang mendapat di bawah KKM berjumlah 5 orang. Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa pembelajaran teks biografi KD 4.14 Mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis. rata-rata peserta didik mencapai nilai KKM >75.

**Tabel 4. Hasil Penilaian KD 4.15 Menyusun teks biografi**

KKM	Skor	Jumlah Siswa
75	25	2 Orang
75	30	5 Orang
75	35	2 Orang
75	40	16 Orang
75	50	6 orang

Guru memberikan tugas secara individu kepada peserta didik yaitu guru meminta peserta didik membuat sebuah teks biografi dengan tema yang bebas dengan memperhatikan isi (antara lain: perjalanan pendidikan, karier, perjuangan). Tugas tersebut dikerjakan pada selembar kertas.

Nilai yang didapat oleh peserta didik sangat bervariasi. Ada yang mencapai KKM dan ada juga yang di bawah KKM. KKM untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas X yang ditetapkan adalah 75. Jumlah peserta didik yang mencapai KKM yaitu 22 orang dan yang mendapat di bawah KKM berjumlah 9 orang.

#### **Pembahasan**

Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2019 di kelas X IIS1 SMA Santun Untan Pontianak. Penelitian yang dilakukan di kelas X IIS 1 menggunakan metode discovery learning dan pendekatan saintifik. Aspek yang dinilai dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam pengamatan yaitu perumusan indikator. Berdasarkan pengamatan yang peneliti amati, perumusan indikator yang dibuat oleh

guru sesuai sebagian. Selain itu, aspek yang peneliti amati dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah tujuan pembelajaran.

Perumusan tujuan pembelajaran yang dibuat guru sudah sesuai dengan materi yang akan dipelajari yaitu, menemukan pola penyajian karakter unggul dalam teks biografi, mengidentifikasi kepribadian unggul yang dapat diteladani dari tokoh biografi, menjelaskan cara meneladani karakter unggul tokoh dalam teks biografi, mendata pokok-pokok isi biografi dalam teks biografi, menganalisis cara penggambaran karakter unggul tokoh biografi, mengidentifikasi kaidah kebahasaan dalam teks biografi, menceritakan kembali teks biografi dengan pola penyajian yang berbeda, menceritakan kembali teks biografi yang dibaca menggunakan bahasa sendiri. Berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru sudah baik dengan sesuai Permendikbud No.24 Tahun 2016.

Pada hasil pembelajaran teks biografi, guru menyuruh siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan

secara individu dan dikerjakan pada selembar kertas. Pada pertemuan pertama, kedua, ketiga, dan keempat hasil pembelajaran diperoleh dari penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan peserta didik. Penilaian yang dilakukan guru menggunakan pedoman penilaian yang telah dirancang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Nilai yang diperoleh oleh peserta didik pada proses pembelajaran teks biografi yaitu rata-rata mendapatkan nilai di atas KKM.

## **Simpulan dan Saran**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil penelitian terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu Ibu Lora Tri Yulianty, M.Pd. dalam Pelaksanaan Pembelajaran Teks Biografi pada Siswa Kelas X IIS1 di SMA Santun Untan Pontianak Tahun Pelajaran 2018/2019 sebagai berikut.

Rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat guru sudah memenuhi komponen RPP yang diinginkan. Dilihat dari beberapa aspek komponen RPP guru telah mencantumkan identitas mata pelajaran yang terdiri dari satuan pendidikan, kelas, semester, program/keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran/subtema, dan jumlah pertemuan. Guru juga mencantumkan KI dan KD, perumusan indikator, perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, pemilihan sumber belajar, pemilihan media belajar, metode pembelajaran, skenario pembelajaran dan rancangan penilaian pembelajaran. Berdasarkan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang telah guru buat sudah sesuai dengan format Permendikbud No. 22 Tahun 2016.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru mengacu pada RPP yang telah dibuat. Pelaksanaan pembelajaran dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan

kegiatan penutup ada kegiatan yang tidak dilakukan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga dalam proses pembelajaran tersebut tidak sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Seperti contoh dalam pelaksanaan penilaian autentik terdapat tiga aspek penilaian, yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Guru hanya melakukan penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan.

Penilaian hasil pembelajaran teks biografi yang telah dilaksanakan sudah baik terlihat dari hasil yang telah diperoleh oleh peserta didik dari pertemuan pertama, kedua, ketiga, dan keempat. Pada pertemuan pertama KD 3.14 menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi, jumlah peserta didik yang mendapat nilai di atas KKM >75 sebanyak 22 orang sedangkan peserta didik yang mendapat nilai di bawah KKM <75 sebanyak 9 orang. Pada pertemuan kedua KD 4.14 Mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis, peserta didik yang mendapat nilai di atas KKM >75 sebanyak 21 orang sedangkan yang mendapat nilai di bawah KKM <75 sebanyak 5 orang. Pada pertemuan ketiga KD 3.15 Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi, peserta didik yang mendapat nilai di atas KKM >75 sebanyak 23 orang sedangkan yang mendapat nilai di bawah KKM <75 sebanyak 8 orang. Pada pertemuan keempat KD 4.15 Menyusun teks biografi, peserta didik yang mendapat nilai di atas KKM >75 sebanyak 22 orang sedangkan yang mendapat nilai di bawah KKM <75 sebanyak 9 orang. Berdasarkan penilaian yang telah guru laksanakan pada pembelajaran teks biografi rata-rata peserta didik 1/3 yang tidak mencapai KKM seperti contoh dipertemuan pertama dan keempat.



Penilaian yang guru laksanakan hanya memberi penilaian secara umum, tidak ada merencanakan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi untuk peserta didik yang mendapat nilai di bawah KKM.

### **Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah peneliti kemukakan adapun saran dari peneliti sebagai berikut.

Berdasarkan pengamatan peneliti, pelaksanaan pembelajaran yang guru laksanakan tidak sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP). Seperti di dalam RPP guru mencantumkan penilaian sikap, tetapi pada pelaksanaan pembelajaran teks biografi guru tidak melaksanakan penilaian sikap. Seharusnya, jika guru melaksanakan pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan rancangan yang telah dibuat dan kegiatan yang telah dirancang harus dilaksanakan dalam pembelajaran yang akan disampaikan. Agar pelaksanaan pembelajaran tersebut dapat terlaksana secara sistematis dan terarah sesuai dengan (RPP) yang dibuat.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Abidin, Y. (2016). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Darmadi. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moleong, L.J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rapita. (2017). *Pembelajaran Teks Biografi Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas X IIS6 SMA Kemala Bhayangkari*. Skripsi Pontianak: UNTAN.
- Saraswati. A. (2017). *Kemampuan Siswa Kelas XI SMAN 8 Pontianak Menentukan Unsur Kebahasaan Dalam Teks Cerita Ulang Biografi*. Skripsi Pontianak: UNTAN.
- Priyatni, E.T. (2014). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.



